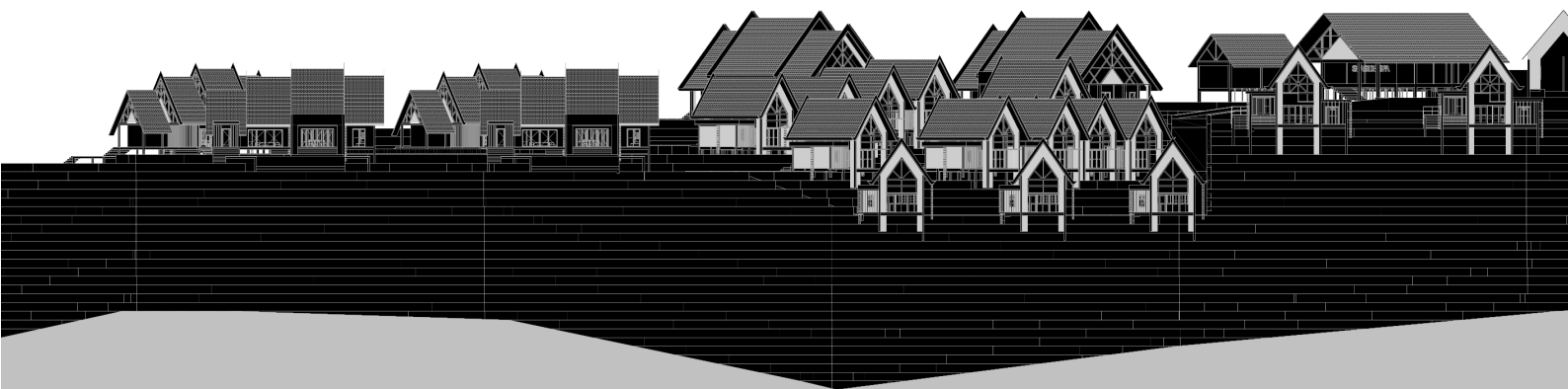
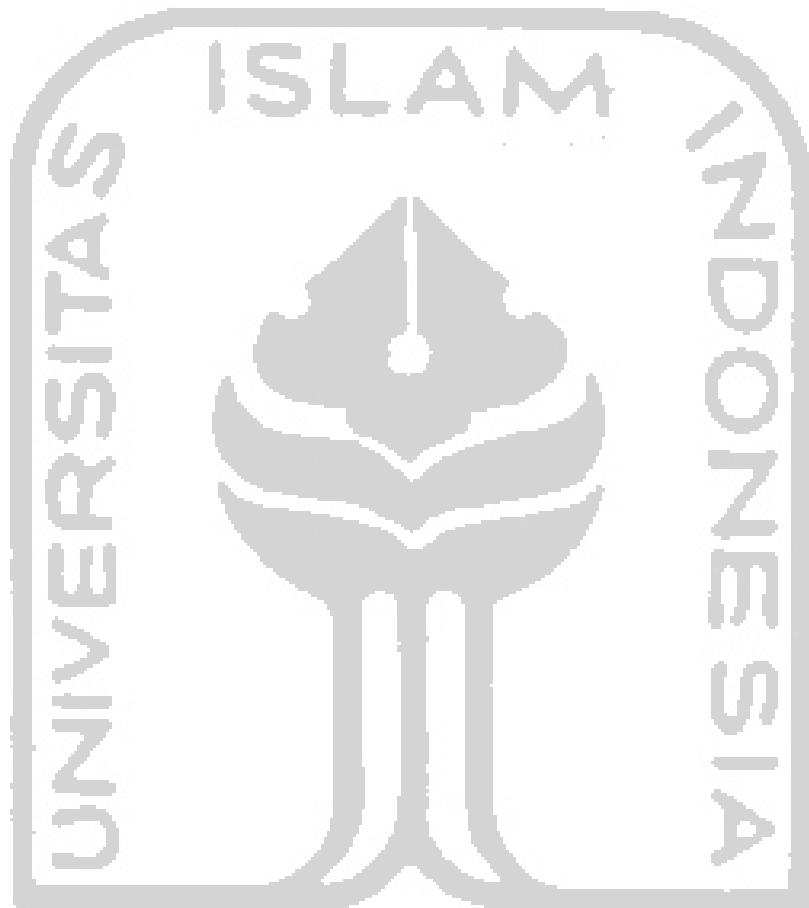




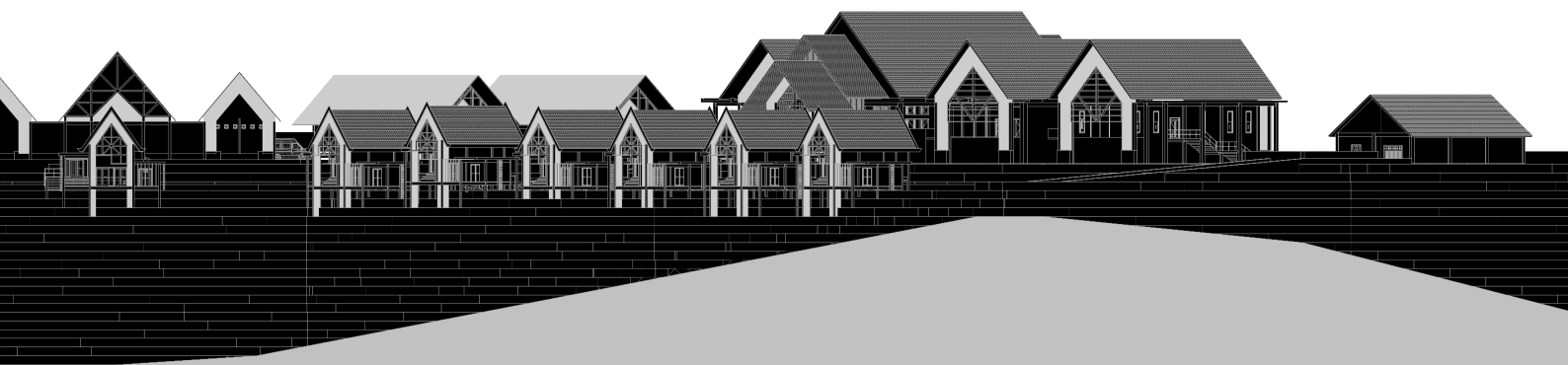
EVALUASI
RANCANGAN

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُهُ



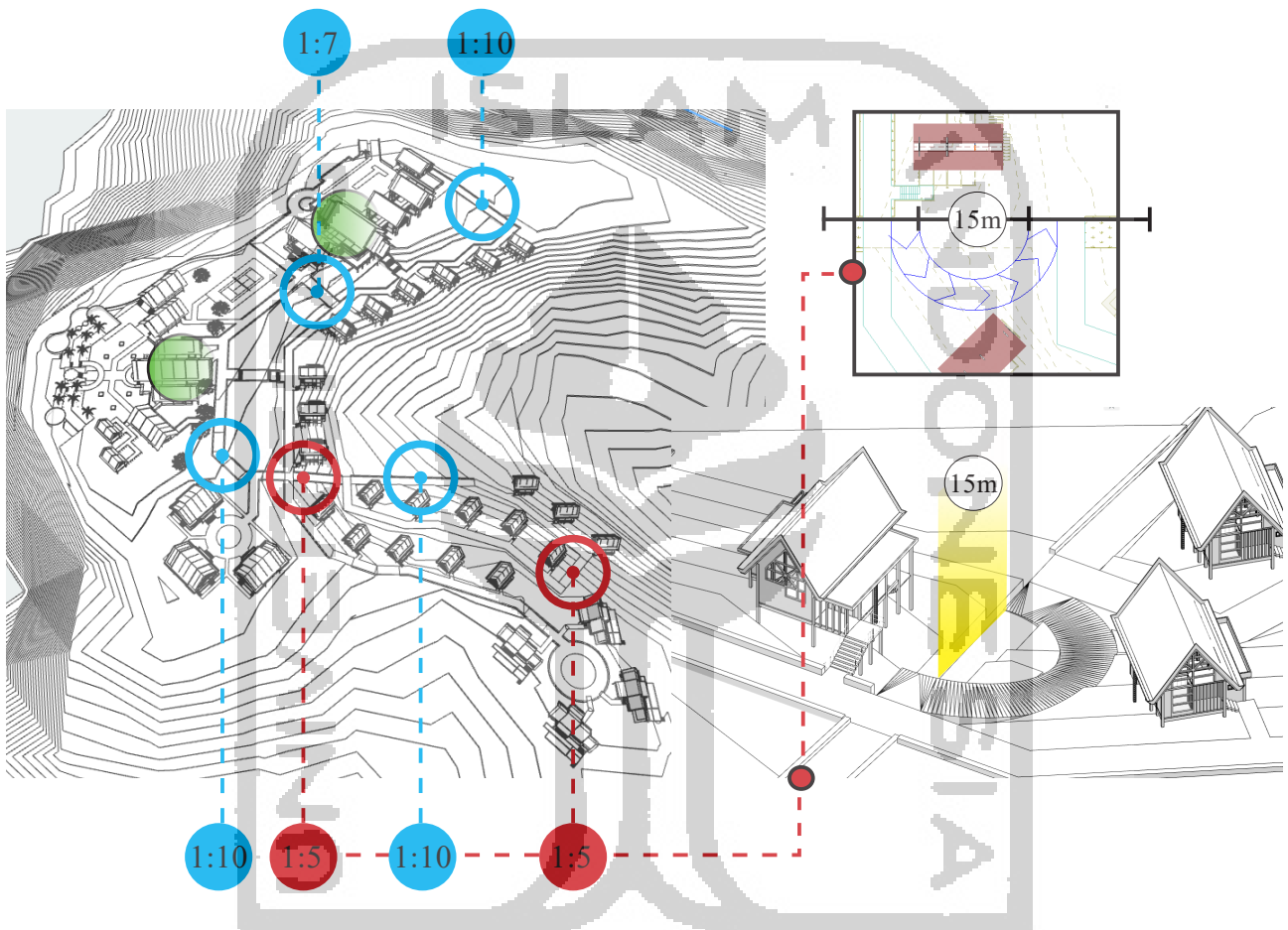


جامعة الإسلام في إندونيسيا



6.1 Sirkulasi Service

Sirkulasi service atau layanan pengelola resort merupakan hal penting untuk konteks kenyamanan pengelola dalam mengakses satu tempat ke tempat yang lain, karena site yang lumayan luas maka perlu adanya golf cart atau mobil kecil yang dapat mengantarkan berbagai macam muatan seperti laundry dan makanan serta tamu. Pada saat evaluasi pendadaran ada beberapa ramp yang belum menunjukkan standard minimal untuk mobil golf cart, ramp-ramp tersebut disebar pada peta seperti berikut :

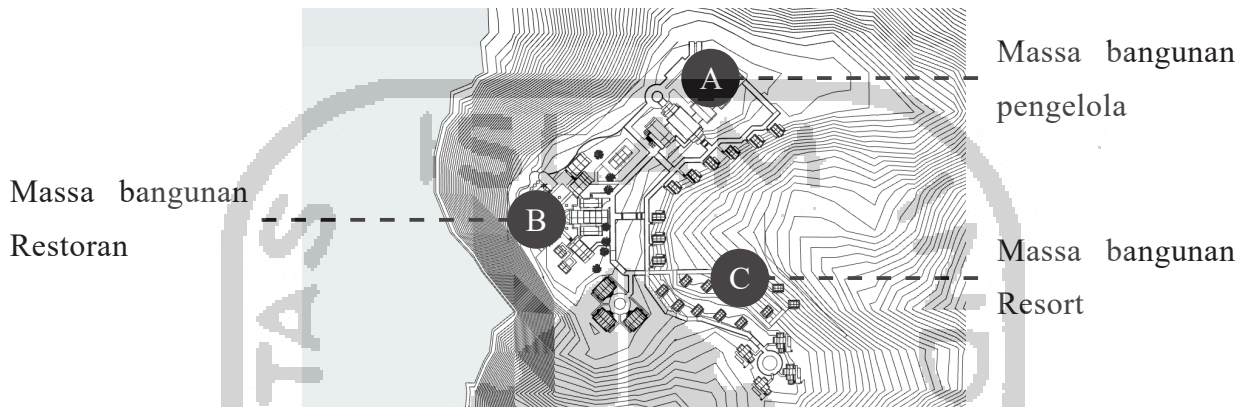


Gambar 6.1 : Peta Kemiringan Ramp pada Kawasan
Sumber : Penulis

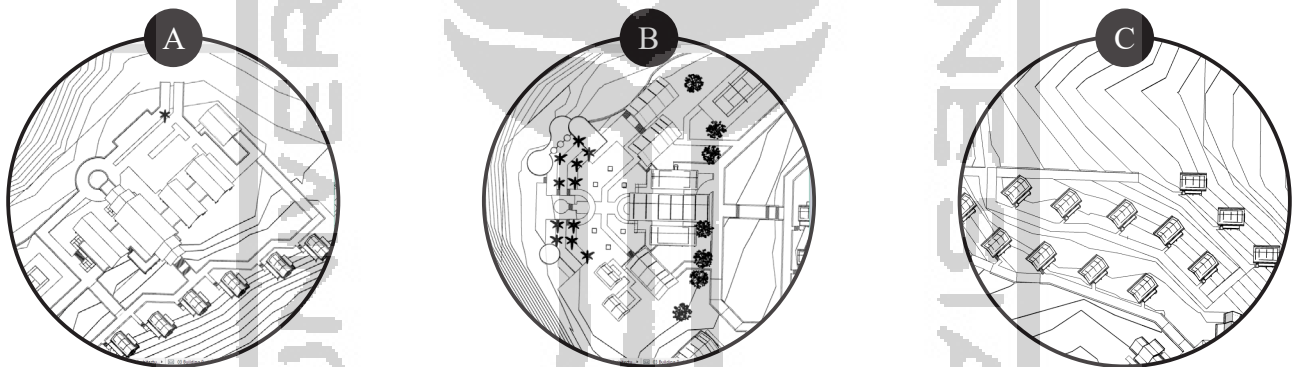
Pada sirkulasi area service masih terdapat beberapa ramp yang tidak sesuai standard untuk dilalui oleh kendaraan, ramp masih terbilang curam yaitu masih 1:5. Dikarenakan keterbatasan lahan dan kondisi kontur yang curam maka penyelesaian ramp yang dapat dilakukan yaitu membuat ramp yang berbentuk melingkar, jika ramp dibuat melingkar maka bidang horizontal yang dapat dihasilkan yaitu sekitar 28m atau 1:7 sehingga sesuai standard untuk kemiringan kendaraan.

6.2 Implementasi LEED terkait Sustainable Sites

Evaluasi tentang penerapan sustainable sites terhadap penerapan rancangan lansekap belum mendetail sesuai kajian, pada kajian sustainable sites terdapat bagaimana tata cara mendesain lansekap jika terdapat perubahan pada site. Desain ramp, peletakan massa bangunan dan bagaimana bangunan diletakan menjadi pertimbangan agar sesuai dengan kajian yang telah ada.



Gambar 6.2 : Siteplan pesebaran Massa Bangunan Resort
Sumber : Penulis



Gambar 6.3 : Orientasi dan Respon Massa Bangunan Resort
Sumber : Penulis

Pada bangunan pengelola bentuk massa bangunan mengikuti bentuk kontur yang memanjang dari barat daya ke timur laut.

Pada bangunan Restoran massa bangunan dibuat memanjang dari selatan ke utara karena bentuk kontur yang memanjang dari kedua sisi tersebut.

Pada bangunan resort massa bangunan dibuat memanjang namun tidak sesuai dengan sustainable sites karena melawan bentuk kontur, hal tersebut diselesaikan dengan memberikan struktur panggung pada bangunan resort tersebut.

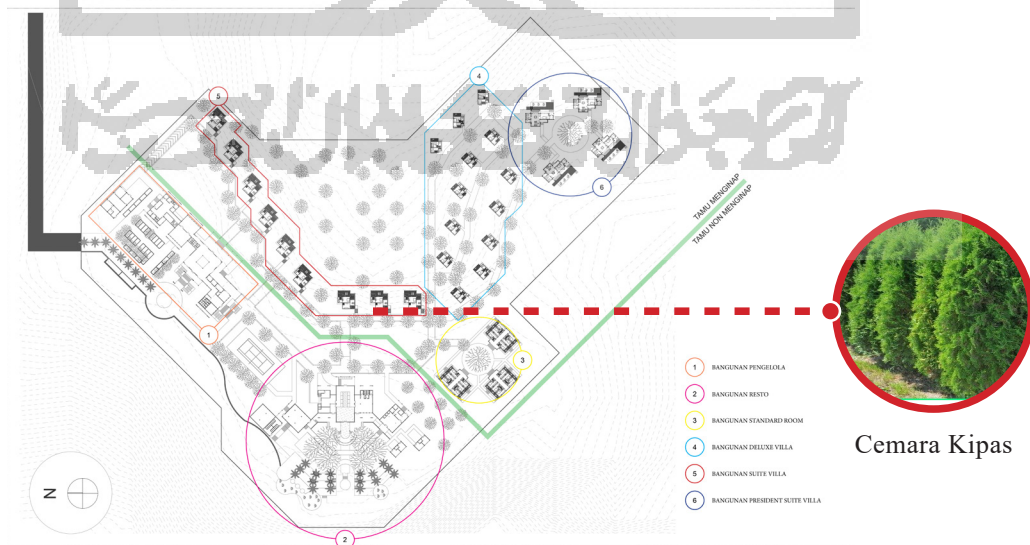


Jalur sirkulasi tangga turun kebawah dibuat persegmen per satu meter dilihat dari kecuraman tanahnya, hal ini bertujuan untuk meminimalisir perubahan kondisi tapak yang ada.

Gambar 6.4 Potongan penyelesaian jalur sirkulasi sesuai konsep Sustainable Sites
Sumber : Penulis

6.3 Pemilihan Tanaman Bambu

Pemilihan bambu sebagai tanaman pembatas kurang cocok jika diterapkan pada site yang memiliki lahan berkontur sekaligus angin yang berhembus kencang disekitarnya, bambu akan mudah patah dan menghasilkan serpihan kecil (splinter) jika tertiuip angin. Hal ini akan membuat pengguna sirkulasi resort merasa tidak nyaman jika berjalan diarea tersebut. Dipilihnya cemara kipas sebagai vegetasi pembatas yaitu karena kriterianya yang cocok dan dapat memecah angin, sehingga privasi tamu menginap dan non menginap dapat diciptakan oleh adanya pembatas dan angin yang kencang dapat tereduksi oleh pemilihan vegetasi tersebut.

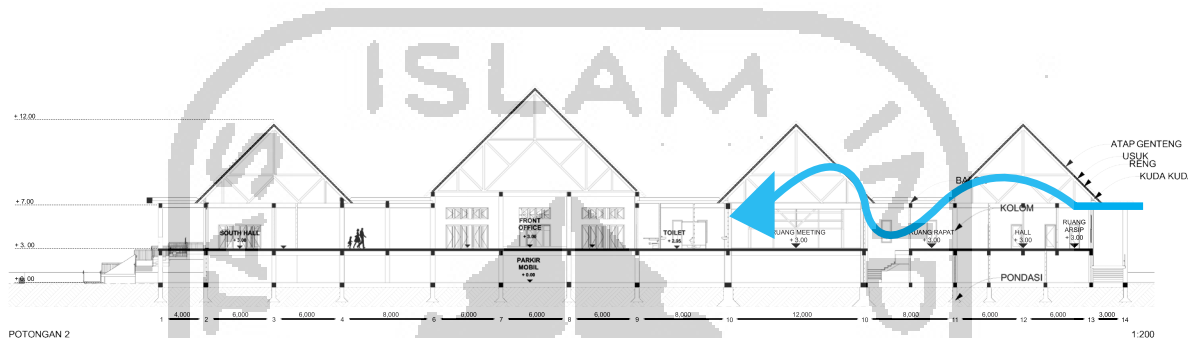


Gambar 6.5 Vegetasi Cemara Kipas sebagai Tanaman Pembatas
Sumber : Penulis

6.4 Pemilihan Jenis Material dan Bentuk Atap Terhadap Angin

Penggunaan atap yang tinggi dikhawatirkan akan membuat hancurnya atap tersebut dikarenakan angin yang berhembus kencang pada site, evaluasi rancangan bentuk atap yaitu bagaimana atap tersebut bisa merespons angin sehingga meminimalisir resiko hancurnya atap tersebut.

Orientasi atap dibuat miring ke dinding sisi sebelah selatan dimana pada sisi tersebut merupakan arah angin berhembus terbesar, sehingga bentuk tersebut diharapkan meneruskan angin yang bertiup dari sisi selatan tersebut.



Gambar 6.6 Potongan Bangunan terhadap arah angin
Sumber : Penulis

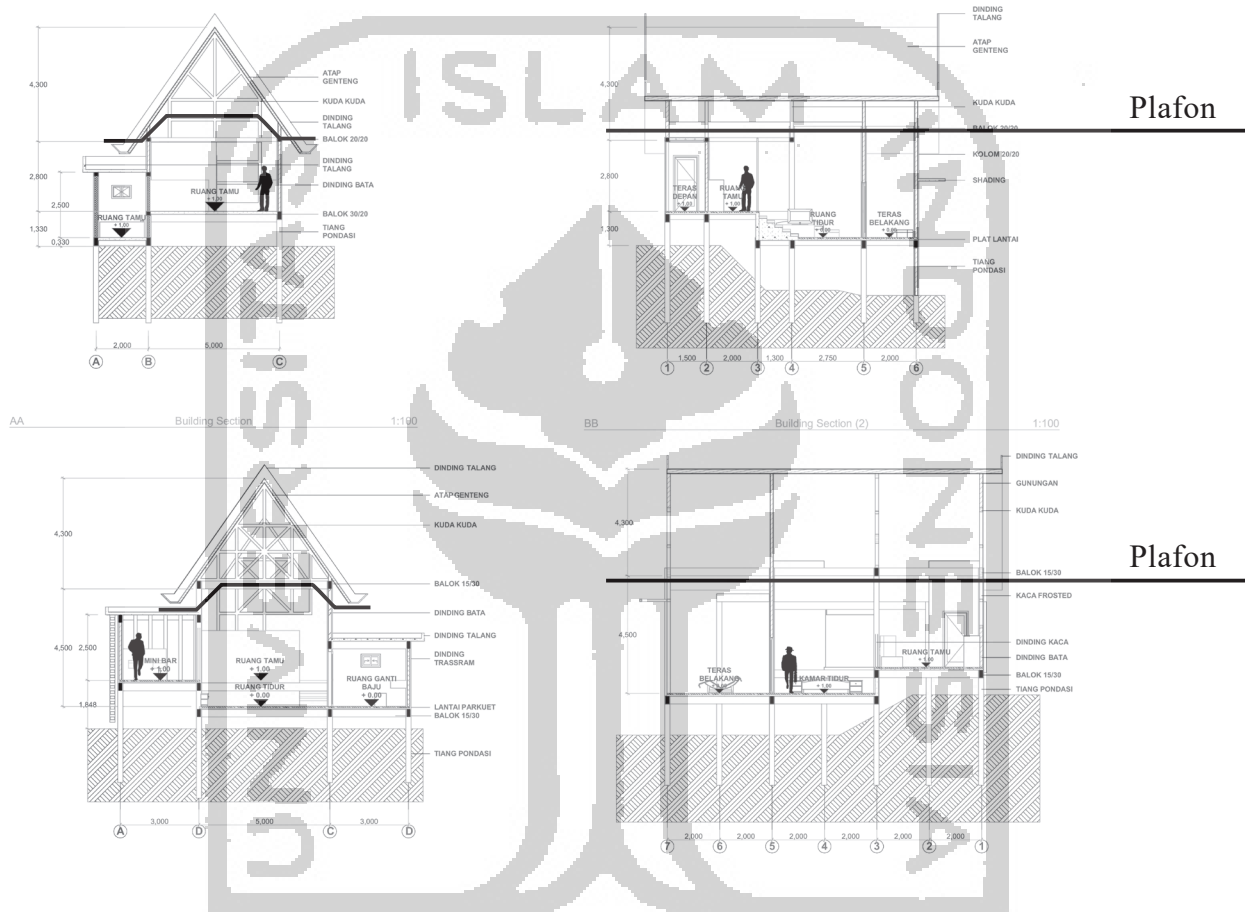
Pemilihan material atap yang awalnya berupa genteng keramik menjadi suatu kekurangan desain yang harus diperhatikan, genteng keramik merupakan bahan penutup atap yang bersifat satuan yang harus diperhatikan pemasangannya. Untuk solusi dari permasalahan tersebut material atap yang berupa genteng dapat diganti menjadi material genteng lembaran seperti berikut.



Gambar 6.7 : Material Genteng Lembaran
Sumber <https://jayawan.com/bahan-penutup-atap/>

6.5 Plafon, Atap yang tinggi dan Penghawaan Buatan

Hampir semua bangunan pada kawasan resort menerapkan langit-langit yang tinggi dan kuda-kuda ekspos sebagai pertimbangan kesan ruang yang luas dan estetika, pada bangunan Restoran dan bangunan utama menggunakan sistem penghawaan alami sehingga tidak ada masalah jika menerapkan konsep tersebut. Sedangkan pada bangunan guestroom sistem penghawaan yang digunakan adalah buatan, sehingga desain memiliki kekurangan seperti penggunaan penghawaan buatan terhadap ruang yang volumenya besar akan menimbulkan boros energi.



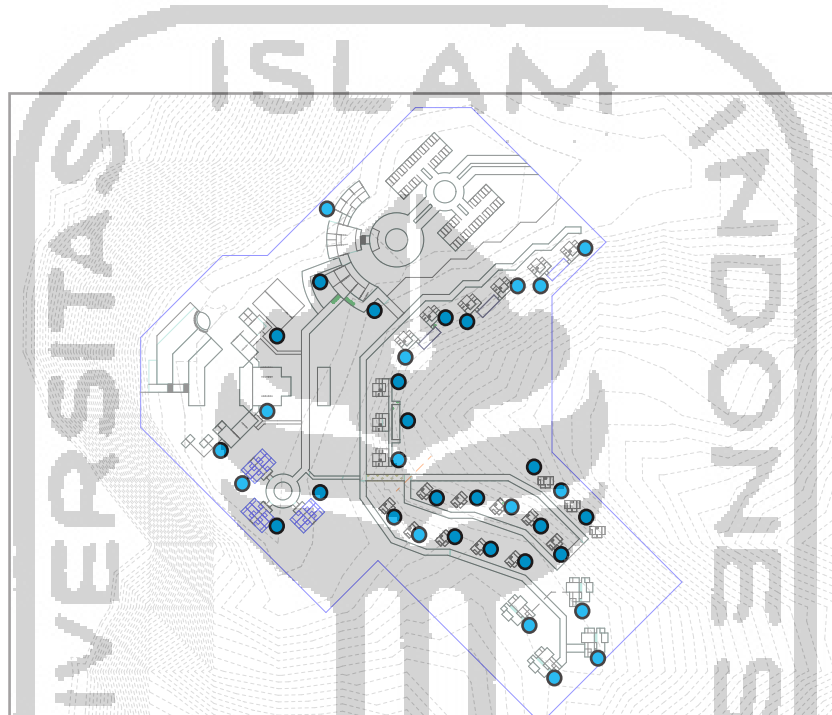
Gambar 6.8 Penyelesaian Plafon pada Guest Room

Sumber : Penulis

Penggunaan atap yang tinggi dan tidak ada plafon pada pengaplikasian atap akan membuat volume ruang menjadi besar dan terkesan lapang, namun hal tersebut akan menimbulkan banyaknya energi yang terbuang akibat penggunaan AC yang berlebih. Solusi dari persoalan ini dapat diselesaikan dengan membuat plafon pada area guestroom namun plafon tidak dibuat datar sebagai pertimbangan agar ruang tidak terkesan sempit.

6.6 Sumur Resapan Terhadap Struktur Tanah

Kabupaten Gunungkidul merupakan area yang mempunyai jenis tanah berupa tanah kapur, pada dasarnya tanah kapur sendiri memiliki sifat yang tidak mudah diserap oleh air. Contoh kasus pada bagian dasar sungai di tanah Jawa berupa tanah kapur, sehingga air sungai dapat mengalir dengan lancar. Pada konteks site tanah terhadap resapan air maka paling tidak harus terdapat sumur resapan di berbagai macam titik, sehingga air tidak mudah terbuang. Karena struktur tanah yang susah digali dan keras maka sumur resapan dirancang tidak terlalu dalam, namun tersebar ke penjuru site.



Gambar 6.9 Penyelesaian Rencana Sumur Resapan pada Site
Sumber : Penulis